

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan kualitas hidup penduduk merupakan salah satu target yang ingin dicapai oleh pemerintah dalam program pembangunan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan peranan sektor perbankan di Indonesia. Keterlibatan perbankan dalam kemajuan ekonomi memiliki dampak yang signifikan. Hampir setiap bidang yang terkait dengan aktivitas keuangan selalu mengandalkan layanan perbankan. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998 Bank adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Alviana *et al.*, 2019). Peran utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan akan disalurkan lagi melalui pinjaman. Dalam pengoperasiannya bank memiliki landasan kepercayaan yang berarti masyarakat yakin bahwa uang yang mereka simpan akan aman dan bisa diambil kapan pun jika diperlukan dan bank juga yakin jika dana yang dipinjamkan akan dikembalikan tepat waktu.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka banyak fasilitas yang ditawarkan oleh bank, salah satunya ialah kredit. Kredit biasanya timbul karena manusia memiliki keinginan untuk memperoleh jasa dan barang melebihi kemampuan dana yang dimilikinya. Untuk memenuhi keinginan tersebut ia membutuhkan pinjaman (kredit) dari pihak lain, baik itu orang lain ataupun lembaga keuangan seperti bank. Istilah kredit sendiri memiliki arti percaya atau kepercayaan, sementara menurut Kasmir, kredit ialah kegiatan usaha bank yang bertujuan memperoleh keuangan dengan cara mendistribusikan dana kepada masyarakat karena sumber utama pendapatan bank berasal dari pemberian kredit yaitu dalam bentuk pendapatan bunga kredit. (Farina & Winta, 2020).

Kredit yang diberikan oleh bank didasarkan atas kepercayaan, maka dari itu sebelum bank memberikan kredit kepada calon debitur, bank perlu mengadakan analisis kredit terlebih dahulu. Menurut Tarmizi Analisis kredit adalah suatu proses yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai permohonan kredit dari nasabah dengan tujuan memastikan bahwa usaha atau proyek yang diajukan layak untuk mendapatkan pendanaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pemberi pinjaman bahwa investasi yang dilakukan dalam usaha atau proyek nasabah tersebut merupakan keputusan yang tepat (Permana & Yuliati, 2022). Penilaian kredit dilakukan dengan menyeluruh, meliputi aspek keuangan dan aspek nonkeuangan guna menghindari risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan debitur dalam membayar pinjaman. Penilaian kredit melibatkan evaluasi riwayat nasabah atau perusahaan, prospek bisnisnya, jaminan yang disediakan, karakter, kemampuan untuk menghasilkan pendapatan, kepemilikan aset, keadaan ekonomi, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Untuk memulai proses peningkatan kualitas hidup tersebut dibutuhkannya modal usaha sebagai salah satu faktor penting yang dapat mendukung kelangsungan suatu usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Modal seringkali menjadi permasalahan dasar bagi pengusaha terlebih pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pemerintah memiliki salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan meluncurkan sebuah program, yaitu KUR. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan skema kredit dengan pembiayaan modal kerja dan atau investasi khusus untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada bidang usaha produktif. (Putri Catur Ayu Lestari *et al.*, 2024). Sasaran KUR adalah pelaku UMKM individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau *feasible* namun belum *bankable*.

Bank Pembangunan Daerah Jambi merupakan lembaga keuangan yang dikelola oleh pemerintah Jambi yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Adiputra Parlindungan No.6 tanggal 12 Februari 1959 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. Hadirnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan,

diwajibkan setiap bank komersial harus menyesuaikan kembali ketentuan pendiriannya. Bank Jambi bergerak di seluruh kegiatan bank umum, termasuk berperan sebagai Pemegang Kas Daerah yang bertugas mengelola penyimpanan, penerimaan, dan pengeluaran Kas Daerah, serta memprioritaskan pembiayaan proyek pembangunan daerah. (Ganda Sri, 2023). Pada salah satu fungsi bank, yaitu sebagai penyalur dana (kredit) kepada masyarakat, berikut data kredit yang telah disalurkan oleh Bank Jambi

Tabel 1. 1 Data nominal Penyaluran Kredit di BPD Jambi

(dalam rupiah)

| Tahun | Penyaluran Kredit |
|--------------|---------------------------|
| 2019 | 7.814.429.000.000 |
| 2020 | 8.494.608.000.000 |
| 2021 | 8.976.066.000.000 |
| 2022 | 9.196.067.000.000 |
| 2023 | 9.300.130.000.000 |
| Total | 43.781.300.000.000 |

Sumber : Annual Report PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit oleh Bank Jambi semakin meningkat untuk setiap tahunnya. Salah satu komponen pada data kredit di atas yaitu KUR yang merupakan suatu produk kerjasama antara Bank Jambi dengan pemerintah.

Prosedur pengajuan KUR pada Bank Jambi relatif lebih mudah dibandingkan dengan kredit konvensional karena KUR merupakan program kerjasama antara pemerintah dengan Bank Jambi dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM di Jambi. Program ini memberikan layanan pembiayaan dengan bunga rendah dan persyaratan yang lebih mudah. Dalam menjalankan program tersebut PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi tunduk pada pengawasan dan regulasi yang diberlakukan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa prosedur dan persyaratan yang diterapkan oleh bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Program KUR memiliki tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memberikan akses pembiayaan kepada UMKM, diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan sektor usaha kecil di daerah.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi merupakan sebuah lembaga keuangan yang dikelola oleh pemerintah daerah Provinsi, dengan KUR sebagai salah satu produknya yang diharapkan mampu menangani masalah yang dihadapi oleh masyarakat menengah ke bawah. Dalam memberikan KUR ada prosedur yang harus dilakukan oleh calon debitur agar pengajuan tersebut bisa diterima oleh pihak bank.

Program KUR secara resmi diluncurkan oleh pemerintah pada tanggal 5 November 2007. Pada dasarnya KUR adalah bentuk pendanaan untuk modal kerja dan kredit investasi yang ditujukan khusus bagi usaha produktif melalui program penjaminan kredit. (Kecamatan & Kabupaten, 2022). Tujuan pemberian KUR adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memberdayakan UMKM dengan memberikan permodalan usaha sehingga mengurangi tingkat kemiskinan dan dapat meningkatkan peluang kerja. Pada Bank Jambi Produk KUR tersebut mulai dikenalkan pada tahun 2016 sebagai salah satu produk yang diharapkan mampu meningkatkan pengembangan UMKM terkhususnya untuk provinsi Jambi. Berikut data penyaluran KUR oleh Bank Jambi :

Tabel 1. 2 Data nominal penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BPD Jambi

(dalam rupiah)

| Tahun | Penyaluran KUR |
|--------------|------------------------|
| 2019 | 28.992.000.000 |
| 2020 | 46.138.500.000 |
| 2021 | 120.400.500.000 |
| 2022 | 300.000.000.000 |
| 2023 | 336.571.600.000 |
| Total | 832.102.600.000 |

Sumber : PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa penyaluran KUR oleh Bank Jambi setiap tahunnya meningkat. Sehingga diharapkan usaha UMKM pada provinsi Jambi semakin berkembang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai kredit usaha rakyat (KUR) sehingga penulis ingin menjadikan

topik ini sebagai Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kantor Pusat”.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kantor Pusat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kantor Pusat?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam laporan ini adalah:

1. Untuk memahami prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

1.3.2 Manfaat Laporan

Adapun manfaat laporan ini adalah:

1. Bagi Penulis

Laporan ini bermanfaat dalam memperluas wawasan mengenai prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi dan sekaligus untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

2. Bagi Perusahaan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja agar lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Umum

Laporan ini diharapkan agar dapat menjadi acuan dan referensi bagi pembaca lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan penulis dalam topik kali ini adalah:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung melalui wawancara langsung dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada pihak PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi yang berwenang.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari jurnal, situs internet dan buku referensi yang relevan dengan topik yaitu prosedur pemberian pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden guna memperoleh informasi ataupun data yang diinginkan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat sesuai dengan topik yang dibahas, yaitu dengan melakukan praktek kerja lapangan atau magang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku atau literatur yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

1.4.3 Metode Analisis

Metode analisis yang penulis gunakan yaitu metode analisis deskriptif. Metode ini menggambarkan secara menyeluruh mengenai keadaan objek yang akan diteliti berdasarkan kenyataan, kemudian dianalisis berdasarkan teori relevan guna mendapatkan suatu kesimpulan.

1.5 Lokasi dan Waktu Magang

1.5.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis yaitu pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kantor Pusat yang beralamat pada:

Alamat: Jl. Jend. A Yani. N0. 18, Telanaipura, Jambi, 36122

Telepon: (0741) 60665, 60416

Fax: (0741) 64882, 62623

Email: bankjambi@bankjambi.co.id

Website: www.bankjambi.co.id

1.5.2 Waktu Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang ini dengan jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 13 Februari 2024 sampai tanggal 15 April 2024. Pada pelaksanaan kegiatan magang ini, penulis telah mengikuti sesuai jadwal dan peraturan yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kantor Pusat.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari 4 (empat) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, masalah pokok laporan, tujuan dan mafaat penulisan, metode penulisan, lokasi dan waktu kegiatan magang serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai pendukung penulisan, yaitu pengertian bank, fungsi bank, jenis-jenis bank, pengertian prosedur, pengertian kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, unsur-unsur kredit, jenis-jenis kredit, prinsip kredit, pengertian KUR dan kebijakan KUR 2021.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai Gambaran umum perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, seperti Sejarah singkat, Alamat, logo, visi dan misi, budaya kerja, struktur organisasi, tugas dan wewenang, produk dan layanan, prosedur pemberian KUR dan kendala pada saat pemberian KUR

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran yang sifatnya membangun dan dapat dijadikan referensi tambahan